

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam rancangan penelitian, penerapan suatu metode yang digunakan dalam penelitian merupakan faktor penting, kesalahan dalam menetapkan suatu metode akan memberikan akibat pengambilan data yang salah serta mempengaruhi pada hasil penelitian.

Sehubungan dengan hal di atas, maka untuk mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, dan jenis penelitian ini adalah korelasional, yaitu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lain.¹ Dalam penelitian ini variabel yang ingin diketahui yaitu hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap. Dalam penelitian ini akan digambarkan fakta-fakta mengenai gambaran pengetahuan dan sikap pasangan usia subur terhadap program KB di Desa Kepuhrejo. Dimana peneliti akan menganalisis dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan dengan analisis statistik dan teori ketika sudah melakukan penyebaran angket atau kuisioner di lapangan.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007) ,5

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Kepuhrejo. Secara geografis, Desa ini terletak disebelah ujung timur dari Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Desa ini masyarakatnya beraneka ragam baik cara pandang atau ideologi dan tingkat pengetahuan mengenai KB. Dari segi cara pandangnya sebagian masyarakat masih bersifat konvensional atau tradisional sedang sebagian lainnya sudah berpandangan modern. Di sisi lain, di Desa ini sosialisasi program Keluarga Berencana sudah dilakukan berulang kali ditambah lagi di Desa ini terdapat satu tenaga medis yang menyediakan pelayanan konsultasi Keluarga Berencana. oleh karena itu peneliti menentukan lokasi penelitian di Desa Kepuhrejo.

C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Arikunto adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah kumpulan dari individu yang kualitas dan ciri-cirinya telah ditetapkan terlebih dahulu.² Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di Desa Kepuhrejo. Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 624 pasangan.

Sampel merupakan bagaian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 108

anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.³

Teknik sampling pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu alias acak, teknik ini dipandang sebagai teknik yang paling baik dan dalam *research* mungkin merupakan satu-satunya teknik yang terbaik.⁴ Pada penelitian ini jumlah sampelnya berjumlah 30 orang.

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket kepada subyek penelitian.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.⁵ Arikunto menjelaskan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁶

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011). 74

⁴ Beni Ahmad Saebani, *METODE PENELITIAN*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2008), 171

⁵ Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), 127

⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 151

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua buah angket yaitu angket tentang tingkat pengetahuan tentang KB dan sikap terhadap KB

a) Skala tingkat pengetahuan

Skala tingkat pengetahuan disusun melalui diskusi antara pihak yang membidangi KB dalam hal ini petugas KB yang berada di kantor maupun di lapangan.

Tabel 1
Blue Print skala pengetahuan terhadap program KB

Pengetahuan KB	Butir Item	
	Favorable	Unfavorable
1. Manfaat KB	7, 1, 20	15, 4, 11
2. Dampak KB	12, 16, 5	8, 2, 19
3. Alat kontrasepsi		
a) Macam-macam alat kontrasepsi	22, 3, 9	24, 13, 17
b) Kelebihan dan kekurangan alat kontrasepsi	14, 18, 10	21, 6, 23

Item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS= Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan mulai dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk *favorable* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sedangkan bobot penilaian untuk *unfavorable* yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

b) Skala sikap

Skala sikap disusun berdasarkan komponen-komponen sikap. Yaitu kognitif, afektif dan konatif.

Tabel 2
Blue Print skala sikap terhadap program KB

Aspek yang diukur	indikator	Butir Item	
		favorable	unfavorable
Kognitif	Alat kontrasepsi	10, 38, 19	37, 30, 1
	Penyuluhan KB	31, 11, 40	32, 39, 2
	Jumlah anak	42, 3, 33	4, 27, 41
Afektif	Alat kontrasepsi	18, 43, 28	29, 44, 7
	Penyuluhan KB	15, 51, 23	50, 14, 20
	Jumlah anak	25, 9, 49	16, 34, 48
Konatif	Alat kontrasepsi	24, 5, 47	35, 17, 46
	Penyuluhan KB	6, 26, 45	22, 12, 52
	Jumlah anak	36, 13, 53	8, 21, 54

Sistem penilaian dari skala tingkat pengetahuan terhadap program KB menggunakan skala model *Likert* yang merupakan model skala untuk orang dan pada rancangan dasarnya disusun untuk mengukur sikap.⁷ Item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS= Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan mulai dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk *favorable* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sedangkan bobot penilaian untuk *unfavorable* yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 184

F. Analisis data

Analisis data menurut Lexy J. Moeleong, seperti dikutip Iqbal Hasan, adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dikemukakan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸

Adapun langkah-langkah dalam analisis adalah sebagai berikut:

a) Tabulasi data

Tabulasi data yaitu proses penyajian data dalam bentuk tabel. jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam satu kategori.⁹ tabulasi data penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa tingkat pengetahuan KB dan sikap terhadap KB.

b) Uji validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.¹⁰

Uji validitas bertujuan untuk menguji akurasi skala psikologi terhadap data yang dihasilkan sehingga terdapat kesesuaian antara alat

⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Metode Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 29-30

⁹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 206

¹⁰ Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, 5

ukur dan subyek yang diukur .¹¹ Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor atau nilai yang diperoleh pada masing-masing pernyataan dari responden dengan skor atau nilai total semua pernyataan dari responden. Untuk melakukan uji validitas skala, digunakan teknik *Corelation Product Moment* dari Pearson dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16,0 *for windows*. Adapun rumus *Corelation Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- rx_y = koefesien korelasi produk momen
- n = jumlah subyek
- x = jumlah skor item
- y = jumlah skor total

c) Uji reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *Reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel artinya keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.¹²

Pengujian reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Hal ini

¹¹ Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 287

¹² *Ibid.*, 4

bertujuan agar menghasilkan skor yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.¹³ Instrumen dikatakan reliabel bila instrumen tersebut konsisten dan memberikan penilaian atas apa yang diukur. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan metode *cronbach alpha* dan dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS 16,0 *for windows*.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,000 sampai dengan 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.¹⁴

d) Deskripsi data

Dalam penelitian, deskripsi data digunakan untuk mengetahui karakter numeric dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, modus, median, standart deviasi, skor minimal dan skor maksimal.

e) Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian. Selain itu, uji normalitas juga digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau statistik non parametrik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis data. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji *kolmogrof smirov* dengan menggunakan *software* SPSS 16,0 *for windows*

¹³ Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi.*, 83

¹⁴ Azwar, *Reliabilitas*, 86